

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan yang bersumber dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi bidang pendidikan adalah berupa pertumbuhan penduduk, perkembangan ilmu dan teknologi yang menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia yang handal.

Secara internal guru dan siswa dituntut untuk harus mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, terutama guru, sebab baik buruknya prestasi siswa akan dipengaruhi kualitas guru. Guru akan menghasilkan output yang baik apabila dalam menyampaikan proses belajar mengajar di kelas ditunjang alat dan media pendidikan yang modern sebagai hasil perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang tepat untuk menunjang pada mata pelajaran yang diajarkan. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan akan dirasakan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar dan mudah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian diatas, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan, yaitu kehadiran multimedia seperti internet. Internet atau *Interconnected Network* adalah media komunikasi jarak jauh dan informasi dengan menggunakan satelit. Internet dapat dikatakan sebagai *virtual library* (perpustakaan maya) yang mengandung jutaan informasi tentang berbagai hal, salah satunya termasuk data dan informasi tentang pendidikan.

Multimedia seperti internet dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar alternatif setelah perpustakaan konvensional di lembaga pendidikan. Ciri teknologi internet selalu dapat diakses kapan saja, di mana saja, multiuser, serta menawarkan segala kemudahannya telah menjadikan internet suatu media yang sangat tepat bagi perkembangan pendidikan selanjutnya. Beberapa konsekuensi yang ditimbulkan dari kehadiran internet bagi pendidikan antara lain: (1) siswa dapat dengan mudah mengambil materi mata pelajaran dimanapun di dunia tanpa terbatas lagi pada institusi dan negara, (2) siswa dapat dengan mudah bergurupada orang-orang ahli atau pakar di bidang yang diminatinya, (3) materi pelajaran dapat dengan mudah diambil di berbagai penjuru dunia tanpa tergantung pada sekolah tempat siswa belajar.

Selama ini dalam materi atau bahan pelajaran disampaikan melalui metode ceramah. Dengan adanya multimedia, guru bisa menyampaikan konsep atau materi secara audio visual. Pelajaran lebih nyata dan jelas, sehingga mempermudah pemahaman siswa dalam belajar. Hal ini dapat menghindari kebingungan pada diri siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pendidikan Agama Islam umumnya diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Agama Islam dari siswa, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus membentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang seagama (sesama Muslim) ataupun yang tidak seagama (hubungan dengan nonmuslim), serta dalam berbangsa dan bernegara, sehingga dapat terwujud persatuan nasional.

Sebagaimana diketahui bahwa ajaran Islam meliputi: Masalah keimanan (Akidah), masalah keislaman (Syariah), dan masalah ikhsan (Akhlak), ketiga kelompok Ilmu Agama tersebut kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Alhadits, serta ditambah dengan sejarah Islam (Tarikh). Sehingga secara berurutan Ilmu Tauhid/Keimanan, Ilmu Fiqh, Al-Qur'an, Alhadits, Akhlak dan Tarikh Islam. (Arikunto dan Ghafir; 2004)

Untuk memahami dan mencapai tujuan tersebut maka sumber pengajaran yang tepat bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam hubungannya dengan nilai praktisnya adalah lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Multimedia adalah salah satu sumber pengajaran atau media alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaannya dengan berbagai jenis media di dalamnya, atau yang disebut dengan enam elemen media yang terdiri atas teks, suara, grafik, animasi, video, dan aspek interaktif beserta implementasinya.

Maka Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Gayo Lues adalah salah satu unit Pendidikan Islam yang ada pada Kabupaten Gayo Lues Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam yang bergerak dan berkembang di bawah naungan Pemerintah Kemenag Kabupaten Gayo Lues, MAN 1 Gayo Lues beroperasi sudah cukup lama dari masa-masa ke masa terus bergantinya kepemimpinan dan metode pembelajaran pun selalu berubah serta jumlah murid (siswa) juga terjadi naik dan turun. Sesuai dengan perkembangan zaman dan situasi lingkungan setempat serta yang sangat pesat, maka instansi pendidikan yang ada di Kabupaten Gayo Lues harus terus berbenah dan melakukan perubahan serta penyesuaian lingkungan supaya tujuan dari pendidikan tersebut dapat di capai dengan sebaik-baiknya juga

instansi pendidikan tersebut akan dapat menciptakan generasi bangsa yang lebih unggul di bandingkan dengan sebelumnya.

Sepuluh tahun terakhir sekolah MAN 1 Gayo Lues adalah salah satu sekolah yang sangat di minati oleh para peserta didik baru, sekolah yang bernuansakan Islam ini menjadi daya tarik bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Gayo Lues selain bernuansakan Islami sekolah ini juga memiliki bidang studi atau materi ajar yang beraspekan Islam. Paradigma pembelajaran di sekolah MAN 1 Gayo Lues adalah paradigma yang lama (paradigm biasa).

Observasi Di Kelas X (Sepuluh) MAN 1 Blangkejeren Tahun Pelajaran 2021/2022 Di Kabupaten Gayo Lues, menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar bagi siswa dan guru belum teraplikasikan secara baik dan modern, maka oleh karenaitu proses komunikasi dan pembelajaran oleh siswabelum epektif dan aktif sehingga tugas-tugas yang di kasih oleh guru di sekolah belum terselesaikan oleh siwa/i dengan benar dan tepat waktu. Hal ini terbukti dari sejumlah siswa tiap kelas belum mengalami peningkatan mutu belajar yang tinggi dan mampu mengerjakan latihan dan tugas secara mandiri khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Atas dasar fenomena di atas, penelitian ini mencoba untuk membahas dan menelusuri bagaimana upaya guru dalam megembangkan Penggunaan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia, khususnya menggunakan Multimedia sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam oleh siswa/i. Sehingga mediasebagai sumber belajar diharapkan dapat selalu memberikan kontribusi yang baik terhadap hasil belajar Pendidikan

Agama Islam siswa/i sehingga siswa selalu termotivasi secara mandiri dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Kenyataan yang ditemui dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022 dari sebanyak 84 Siswa, hasil belajar adalah:

Tabel 1.1

Persentase Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

NO	Rentang Nilai	Kriteria Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	8,0-10,0	A	10	10.20%
2	7,0-7,9	B	28	38.50%
3	6,0-6,9	C	20	20.10%
4	5,0-5,9	D	21	23.10%
5	>4,9	E	5	5.10%
Jumlah			84	

Memperhatikan Multimedia diperkirakan dapat selalu mengontribusikeperluan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, maka penelitian ini dilaksanakan Di Kelas X (Sepuluh) MAN 1 Blangkejeren Tahun Pelajaran 2021/2022 Di Kabupaten Gayo Lues, dengan menetapkan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas X MAN 1 Gayo Lues Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survey (observasi) tahap pertama yang peneliti lakukan sekaligus meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian maka

yang menjadi pusat perhatian peneliti ialah tentang proses kegiatan belajar mengajar Guru dan Peserta didik dengan menggunakan alat bantu media, ketika peneliti melihat dan menyaksikan kegiatan pembelajaran dikelas sungguh sangat minim dan terbatas kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan multimedia pada materi ajar yang seharusnya membutuhkan alat bantu media dalam penyampaiannya materi ke peserta didik yang seharusnya dengan alat bantu media yang digunakan oleh Guru dalam mengajar peserta didik dapat dengan cepat dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Maka terdapat beberapa masalah diantaranya ialah:

1. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas belum menggunakan multimedia yang modern dan sarana yang digunakan kurang lengkap sehingga hasil belajar belum tercapai secara maksimal.
2. Guru masih ada hambatan dalam menggunakan multimedia.
3. Sarana dan hasil belajar siswa masih rendah hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang dicapai oleh siswa berdasarkan tugas-tugas dan latihan-latihan siswa.
4. Belum direspon oleh sebagian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Terdapat siswa berisik saat guru-guru memberi materi pelajaran PAI.
6. Siswa kurang peduli terhadap pembelajaran Agama Islam.
7. Siswa cenderung mengalpa
8. Siswa bosan dan malas belajar PAI.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis multimedia untuk meningkatkan mutu pembelajaran dikelas dan hasil belajar siswamata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X (Sepuluh) MAN 1 Blangkejeren Tahun Pelajaran 2021/2022Di Kabupaten Gayo Lues.
2. Materi pembelajaran hanya dibatasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Penelitian ini hanya Di Kelas X (Sepuluh) MAN 1 Blangkejeren Tahun Pelajaran 2021/2022Di Kabupaten Gayo Lues.
4. Penelitian ini juga dibatasi hanya untuk menentukan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah dialakukanya pembelajaran berbasis multimedia Di Kelas X (Sepuluh) MAN 1 Blangkejeren Tahun Pelajaran 2021/2022Di Kabupaten Gayo Lues.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh multimedia belajar Pendidikan Agama Islam siswa terhadap hasil belajar Di Kelas X (Sepuluh) MAN 1 Blangkejeren Tahun Pelajaran 2021/2022 Di Kabupaten Gayo Lues.
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Di Kelas X (Sepuluh) MAN 1 Blangkejeren Tahun Pelajaran 2021/2022 Di Kabupaten Gayo Lues.

3. Bagaimana interaksi antara pembelajaran berbasis multimedia dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Di Kelas X (Sepuluh) MAN 1 Blangkejeren Tahun Pelajaran 2021/2022 Di Kabupaten Gayo Lues.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran bahan ajar Berbasis Multimedia dan motivasi Di Kelas X (Sepuluh) MAN 1 Blangkejeren Tahun Pelajaran 2021/2022 Di Kabupaten Gayo Lues.
2. Mengetahui dan menganalisis bagaimana bahan ajar Berbasis Multimedia dan motivasi yang mendukung terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X (Sepuluh) MAN 1 Blangkejeren Tahun Pelajaran 2021/2022 Di Kabupaten Gayo Lues.
3. Mengetahui dan menganalisis Bagaimana kemampuan atau kemaksimalan guru menggunakan Multimedia pembelajaran dalam merealisasikan pengajaran Di Kelas X (Sepuluh) MAN 1 Blangkejeren Tahun Pelajaran 2021/2022 Di Kabupaten Gayo Lues.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan pendorong bagi kepala sekolah untuk

menyediakan kelengkapan bahan atau alat pembelajaran berupa multimedia dimasing-masing kelas yang ada.

- b. Guru, diharapkan menjadi masukan agar dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan menggunakan berbasis Multimedia sebagai kemudahan dalam menyampaikan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas.
- c. Peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dengan harapandapat mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu yang berkaitan dengan Pengembangan bahan ajar berbasis multimedia di setiap aktivitas yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran dikelas dan diluar kelas.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sekaligus dapat dijadikan sumbangan pemikiran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan oleh semua kalangan masyarakat pada umumnya dan pendidik pada khususnya untuk dijadikan bahan rujukan bagi peneliti dalam penelitian yang relevan.